

**PENGARUH PENGETAHUAN MATERI PEMBELAJARAN
PENGENDALIAN KAS TERHADAP KOMPETENSI
SISWA MENYUSUN REKONSILIASI BANK SISWA
KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN PEMBANGUNAN
BAGAN BATU**



**OLEH
SITI FATIMAH
NIM. 10916005066**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Siti Fatimah (2012) :Pengaruh PengetahuanMateri Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu PengetahuanMateri Pembelajaran Pengendalian Kas (variable bebas/independen atau variable X) dan Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antaraPengetahuanMateri Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah, sedangkan objeknya adalah pengaruh PengetahuanMateri Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 150 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 60 siswa dari jumlah populasi. Pengumpulan data diambil melalui tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan product moment, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuanmateri pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah sebesar 62,4% sedangkan 37,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain materi pembelajaran pengendalian kas. Dimana r_o (observasi) = 0,624 lebih besar dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,259 < 0,624 > 0,337$ ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

ABSTRACT

Siti Fatimah (2012): Effect of Learning Materials Control of Cash Competency Preparing Reconciliation Bank Students of Grade XI study of accounting at SMK Pembangunan Bagan Batu

The study consisted of two variables, namely Learning Materials Control of Cash (independent variable / independent or X variable) and Competence Students Preparing Bank Reconciliation (dependent variable / variable bound or Y). The purpose of this researched was to determine whether there was a significant effect of the Cash Learning Materials Control Competency Prepare Bank Reconciliation Accounting Department Class XI Students at SMK Pembangunan Bagan Batu District of Bagan Sinembah.

Subjects in this study were students of class XI study of accounting at SMK Pembangunan Bagan Batu district of Bagan Sinembah, while the object is the effect of Cash Control Learning Materials Competency Class XI study of accounting students. The population is all class XI students numbering 150 people, due to the large number of population, the authors take a sample of 60 students from the population. Data collection was made through tests, and documentation. Data were collected, according to the type of research is to use linear regression simple techniques by the least squares method and the product moment, and the authors use the help of the computer with the SPSS program (Statistic Society Program Science) version 16.0 for windows.

Based on data analysis, it can be concluded that the influence of cash control learning materials for students preparing bank reconciliation competency class XI study of accounting students at SMK pembangunan Bagan Batu kecamatan bagan Sinembah by 62.4%, while 37.6% are influenced by factors other than material learning control of cash. Where r_o (observation) = 0.624 greater than r_t (table) at significance level of 5% and 1%, ie $0.259 < 0.624 > 0.337$ acceptable means H_a , H_o is rejected.

ملخص

سني فاطمة (2012): تأثير المواد التعليمية النقدية الكفاءة التحكم المصالحة البنك إعداد الطلاب من الفصل الحادي عشر قسم المحاسبة في المدرسة العالية المهنية فمبغونا بكن باتو.

الدراسة تتكون من متغيرين، وهي تعلم التحكم في المواد النقدية (متغير مستقل متغير أو مستقلة X) وطلاب اختصاص إعداد بنك المصالحة (المتغير التابع متغير محدد أو Y). وكان الغرض من هذا البحث لتحديد ما إذا كان هناك تأثير المواد التعليمية النقدية الكفاءة التحكم المصالحة البنك إعداد الطلاب من الفصل الحادي عشر قسم المحاسبة في المدرسة العالية المهنية فمبغونا بكن باتو منطقة بكن سنمبه.

وكانت المواضيع في هذه الدراسة طلاب المحاسبة فئة إدارة الحادي عشر في منطقة باتو التنمية الرسم البياني اتجاه، في حين أن الهدف من ذلك هو تأثير التحكم النقدية المواد التعليمية للطلاب الحادي عشر الكفاءة من الدرجة قسم المحاسبة. السكان هو كل طلاب الصف الحادي عشر ترقيم 150 شخصا، وذلك بسبب العدد الكبير من السكان، والكتاب أخذ عينة من 60 طالبا من السكان. تم جمع البيانات من خلال الاختبارات، والوثائق. تم جمع البيانات، وفقا لنوع من البحث هو استخدام الانحدار الخطي تقنيات من خلال طريقة المربعات الصغرى واللحظة المنتج، والكتاب استخدام مساعدة من جهاز الكمبيوتر مع برنامج (SPSS العلوم برنامج المجتمع النسخة 16.0)

بناء على تحليل البيانات، ويمكن أن نخلص إلى أن تأثير الرقابة النقدية المواد التعليمية للطلاب الذين يستعدون البنك المصالحة الطالب الدرجة الكفاءة الحادي عشر من قسم المحاسبة في منطقة باتو التنمية الرسم البياني اتجاه من 62.4٪، في حين تتأثر 37.6٪ بسبب عوامل أخرى من المواد تعلم السيطرة على النقد. حيث ريال عماني (مراقبة) = 0.624 غ أكبر من (الجدول) في مستوى الأهمية 5٪ و 1٪، أي $0.259 < 0.624 < 0.337$ سيلة مقبولة H_a ، يتم H_0 رفض.

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pengetahuan Materi Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pembangunan Bagan Batu”. Shalawat dan salam senantiasa kepada baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan kaum muslimin, yang telah berjasa membawa dan mengembangkan risalah Allah yakni Islam sebagai pedoman dan panduan hidup untuk kebahagiaan dunia akhiratsemoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Melalui kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, langsung dan tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf-stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku pembantu dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. selaku pembantu dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. selaku pembantu dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Ansharullah, SP, M.Ec, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Dicky Hartanto, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
8. Bapak Drs. Akmal, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
10. Bapak Drs. Suriadi. selaku kepala sekolah SMK Pembangunan Bagan Batu beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
11. Ibu Siti Nurlatifah, SE. selaku kepala program Kejuruan Akuntansi
12. Ibu Manjawati, A.Md. selaku guru mata pelajaran Akuntansi, serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
13. Ayahanda tercinta Ngateno dan Ibunda Tercinta Halimah yang tiada pernah berhenti memberikan dukungan dan doa kepada penulis
14. Abang Abdul Rahman dan Istri Elia Yuswita, serta Abang Abdul Wahid dan Istri yang tidak pernah henti-hentinya memberikan nasehat dan motivasi. Serta tidak lupa adik Widia Hafsari Hastuti.
15. Kakanda Abdullah Damanik yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan.

16. Sahabat-sahabat penulis (Mbak Sulistri dan Mas Yulindra serta Ayang Ayu Handayani) yang selalu memotivasi penulis.
17. Seluruh sahabat-sahabat penulis di jurusan pendidikan Ekonomi lokal D 09' (Doni, Eer, Tati, Surya, Midah, Mbak Biya, Komal, Rian, Yogi,) dan semuanya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga kita bisa tetap bersilatuhrahmi.
18. Serta tidak lupa untuk sahabat tersayang Erwinsyah, Ummi Fadlina Albar dan Khalimatussa'diah, yang telah mengikat janji wisuda bersama.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 31 Januari 2013

Penulis

Siti Fatimah

10916005066

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
1. Pengetahuan	9
2. Materi	11
3. Pembelajaran	14
4. Pengendalian kas	22
5. Kompetensi	27
6. Rekonsiliasi Bank	29
B. Konsep Operasional	34
C. Penelitian yang Relevan	35

	D. Asumsi dan Hipotesis.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
	B. Objek dan Subjek Penelitian	37
	C. Populasi dan Sampel	37
	D. Teknik Pengumpulan Data	38
	E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
	B. Penyajian Data	47
	C. Analisa Data	57
BAB V	PENUTUP	
	1. Kesimpulan	67
	2. Saran	68
DAFTAR	KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Profil SMK Pembangunan Bagan Batu	41
Tabel IV. 2	Daftar kepala sekolah SMK Pembangunan Bagan batu Priode 1992- 2012	42
Tabel IV. 3	Identitas kepala sekolah.....	42
Tabel IV. 4	Data guru SMK Pembangunan Bagan Batu	43
Tabel IV. 5	Data siswa SMK Pembangunan Bagan Batu.....	43
Tabel IV. 6	Sarana dan prasarana SMK Pembangunan Bagan Batu	44
Tabel IV. 7	Nilai ulangan akuntansi pokok pembahasan pengendalian kas.....	45
Tabel IV. 8	Distribusi nilai ulangan akuntansi pokok pembahasan pengendalian kas.....	47
Tabel IV. 9	Salah satu dari pos rekonsiliasi berikut ini tidak perlu dibuatkan jurnal penyesuaian	48
Tabel IV. 10	Salah satu dari pos-pos rekonsiliasi berikut ini disebabkan oleh kelambatan pihak bank mencatat transaksi kas.....	48
Tabel IV. 11	Cek yang masih beredar dalam rekonsiliasi bank menunjukkan.....	48
Tabel IV. 12	Salah Satu dari hal-hal berikut ini tidak akan mengakibatkan timbulnya pos rekonsiliasi.....	49
Tabel IV. 13	Pos mana saja yang tersaji dalam sisi bank dari sebuah rekonsiliasi bank	49
Tabel IV. 14	pos mana saja yang tersaji dalam sisi perusahaan dari sebuah rekonsiliasi bank	50
Tabel IV. 15	Setelah merekonsiliasi bank, kita harus menjurnal.....	50
Tabel IV. 16	Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab timbulnya perbedaan saldo antara catatan perusahaan	

	dangan catatan bank	50
Tabel IV. 17	Cek yang diterima dari pelanggan atas pembayaran piutang usaha tetapi setelah disetorkan ke pihak bank ternyata cek tersebut tidak bisa dicairkan. Penjelasan tersebut merupakan definisi	51
Tabel IV. 18	Saldo buku per tanggal 31 Desember 2009 adalah Rp 45.000. saldo bank pada tanggal yang sama adalah Rp. 60.000. setelah diteliti ternyata cek-cek yang masih beredar berjumlah Rp.5000. sementara itu, setoran langganan langsung ke bank berjumlah Rp.10.000. saldo bank sebenarnya	51
Tabel IV. 19	Akunkan Navarro Company memiliki saldo akhir sebesar Rp.770. laporan bank menunjukkan beban jasa sebesar Rp. 20 dan cek kosong senilai 100. Setoran dalam perjalanan adalah Rp. 250 dan cek yang beredar berjumlah 400. Berapa saldo kas Navarro yang disesuaikan.....	51
Tabel IV. 20	berikut ini data untuk membuat rekonsiliasi bank, saldo buku Rp.2.000, saldo bank Rp. 3.000, jasa giro Rp. 120, transfer bank oleh pelanggan Rp. 500, cek masih beredar Rp. 380, dari data tersebut, berapakah saldo perusahaan sebenarnya	52
Tabel IV. 21	Pada tanggal 31 Juli saldo perusahaan PT. Mito Rp. 4.500, setelah diteliti ternyata masih ada transaksi yang belum dicatat yaitu, perusahaan menerima jasa giro Rp. 300, dan PT. Mila mentransfer pembayaran atas utang dagang sebesar Rp. 600. Dari transaksi tersebut berapakah saldo perusahaan.....	52
Tabel IV. 22	Saldo CV. Aminah menurut catatan bank sebesar Rp. 10.800. setelah dilakukan pemeriksaan masih ada transaksi yang dilakukan oleh pihak bank yaitu,	

	setoran dalam perjalanan Rp. 5.000, cek yang masih beredar Rp. 6.500. jadi berapakah saldo CV. Aminah yang sebenarnya.....	53
Tabel IV. 23	Rekapitulasi hasil tes menyusun rekonsiliasi bank.....	53
Tabel IV. 24	Deskriptive statistics	54
Tabel IV. 25	Deskriptive statistics	55
Tabel IV. 26	Anova.....	56
Tabel IV. 27	Model summary	57
Tabel IV. 28	Coefficients	58
Tabel IV. 29	Correlations.....	60
Tabel IV. 30	Nilai koefisien korelasi product moment.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia sehingga sangat disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Kedua aspek tersebut merupakan tulang punggung dalam pendidikan, yang pada akhirnya akan mengarah pada tujuan pendidikan nasional. Intisari dari tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan harus melaksanakan perannya dengan baik terutama dalam proses belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri.

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang didalamnya berisi tentang bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka

konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, asumsi dan tehnik serta prosedur yang akan dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan.¹

Kas dari segi akuntansi adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kriteria lain untuk dapat dianggap kas adalah dapat digunakan segera.² Artinya, apabila diminta dapat segera dikeluarkan. Dalam hal ini kas yang telah disisihkan untuk tujuan penggunaan tertentu. Kas meliputi koin, uang kertas, cek, wesel dan uang yang di simpan di bank.³

Karena begitu mudahnya mentransfer uang, maka kas merupakan aktiva yang cenderung diselewengkan atau disalah gunakan oleh karyawan. Di samping itu, banyak transaksi yang secara langsung ataupun tidak akan mempengaruhi penerimaan atau pembayaran kas. Karena itu, perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian untuk mengamankan kas serta wewenang pengendalian terhadap transaksi kas. Untuk pengendalian yang efektif, penyebab selisih antara saldo kas dalam rekening koran dan saldo kas dalam catatan akuntansi harus dianalisis dengan menyiapkan rekonsiliasi bank.

Pembelajaran pengendalian kas yang dilakukan oleh guru sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari strategi dan metode yang guru gunakan dalam penyampaian materi yang baik dan menggunakan kurikulum KTSP

¹ Wiwin Yadiati, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, h.7.

² Soemarso S.R., *Akuntansi Suatu Pengantar* edisi revisi, Jakarta : Salemba Empat, 2004, h. 296.

³ Niswonger, dkk., *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 1999, h. 290.

yang melatih kompetensi siswa dengan cara memberikan latihan-latihan agar siswa tersebut lebih berkompeten dalam menyusun rekonsiliasi bank. Pembelajaran pengendalian kas ini dilakukan seminggu sekali dalam waktu 90 menit sehingga siswa dan guru lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pemahaman materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank. Namun, pada studi pendahuluan tersebut peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mampu menyusun rekonsiliasi bank.
2. Masih ada siswa yang malu atau takut untuk bertanya tentang materi pengendalian kas yang belum ia pahami.
3. Masih ada siswa yang pemahaman pengendalian kasnya kurang.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Materi Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses belajar, dimana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, keterampilan ataupun sikap.⁴ Jadi, pembelajaran pengendalian kas adalah suatu proses belajar karena adanya usaha untuk merubah diri oleh siswa dari yang semula tidak tahu menjadi lebih tahu pada materi pengendalian kas.

2. Pengendalian kas

Pengendalian kas adalah suatu kegiatan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan seluruh sikap dari manajemen atas direktur dan pemilik tentang kontrol dalam kas.⁵

3. Kompetensi

Kompetensi adalah sekumpulan pengetahuan keterampilan, kemampuan, sikap dan nilai sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran, perbuatan, prestasi serta pekerjaan seseorang.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 19.

⁵ K.,Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, h. 257.

⁶ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya, 2004, h. 13.

Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun rekonsiliasi bank.

4. Rekonsiliasi bank

Rekonsiliasi bank (*bank reconciliation*) adalah proses sistematis membandingkan saldo kas yang dilaporkan oleh bank dengan saldo kas pada buku perusahaan dan menjelaskan perbedaannya.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah penulis paparkan di dalam latar belakang di atas, maka peneliti dapat menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas latihan rekonsiliasi bank karena tidak paham.
- b. Masih ada siswa yang belum mampu menyusun rekonsiliasi bank.
- c. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank.
- d. Tidak adanya pengaruh pembelajaran materi pengendalian kas terhadap kompetensi siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian pada “*Pengaruh*

⁷ K.,Fred Skousen, dkk., *Op. Cit.*, h. 321.

Pengetahuan Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pengendalian kas siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
 - 2) Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Bagi guru
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan kompetensi siswa.
- c. Bagi sekolah
- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.
- d. Bagi peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam pembelajaran pengendalian kas
- 3) Membantu penulis dalam meningkatkan kompetensi menyusun rekonsiliasi bank

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo, Notoadmodjo:2003). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

Benjamin Bloom (1956), seorang ahli pendidikan, membuat klasifikasi (taxonomy) pertanyaan-pertanyaan yang dapat dipakai untuk merangsang proses berfikir pada manusia. Menurut Bloom kecakapan berfikir pada manusia dapat dibagi dalam 6 kategori yaitu :

a. Pengetahuan (knowledge)

Mencakup ketrampilan mengingat kembali faktor-faktor yang pernah dipelajari.

b. Pemahaman (comprehension)

Meliputi pemahaman terhadap informasi yang ada.

c. Penerapan (application)

Mencakup ketrampilan menerapkan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru.

d. Analisis (analysis)

Meliputi pemilahan informasi menjadi bagian-bagian atau meneliti dan mencoba memahami struktur informasi.

e. Sintesis (synthesis)

Mencakup menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang sudah ada untuk menggabungkan elemen-elemen menjadi suatu pola yang tidak ada sebelumnya.

f. Evaluasi (evaluation)

Meliputi pengambilan keputusan atau menyimpulkan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada biasanya pertanyaan memakai kata: pertimbangkanlah, bagaimana kesimpulannya.¹

Pengetahuan dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

a. Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

¹ [Http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-pengetahuan-menurut-para.html/](http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-pengetahuan-menurut-para.html/)

b. Menginterpretasi/ menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

c. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi masalahnya.²

2. Materi

Materi adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran.³ Jadi, materi bisa di artikan sebagai isi dari pembelajaran. Materi dalam pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan atau materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai materi yang akan disampaikan pada anak didik.

Mengingat pentingnya penguasaan materi, maka seorang guru harus menetapkan materi yang akan dijelaskan dalam pembelajaran. Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam

² Daryanto, *Ibid*, hal., 107.

³ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 178.

menetapkan materi yang akan dijelaskan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dan menunjang tercapainya tujuan,
- b. Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar, terbatas pada konsep saja atau bentuk garis-garis besar, bahan tidak perlu diuraikan terinci,
- c. Menetapkan bahan-bahan pengajaran harus serasi dengan urutan tujuan,
- d. Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan,
- e. Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks,
- f. Sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual.⁴

Terdapat dua persoalan dalam penguasaan materi yakni penguasaan bahan atau materi pokok pelajaran pokok dan bahan atau materi pelengkap. Dimana guru harus bisa memilah-milah materi mana yang pokok dan materi pelengkap sehingga dalam proses pembelajaran di kelas akan lebih terarah dan efektif.

Dalam penentuan sumber materi, sebaiknya guru tidak hanya terpaku pada buku pelajaran yang ada. Alangkah lebih baiknya jika materi yang disampaikan itu terdiri dari berbagai sumber. Adapun sumber materi pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tempat atau lingkungan
- b. Orang atau narasumber
- c. Objek
- d. Bahan cetak dan noncetak.⁵

⁴ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, h. 42.

⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 147-148.

Materi pembelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Dalam pemilihan materi harus sejalan dengan ukuran yang telah ditetapkan dalam memilih isi kurikulum bidang studi tersebut, agar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kriteria pemilihan materi yang akan dikembangkan dalam system intruksional dan mendasari penentuan strategi belajar mengajar meliputi:

a. Kriteria tujuan instruksional

Suatu materi yang dipilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan instruksional khusus atau tujuan tingkah laku. Oleh karena itu, materi tersebut harus sejalan dengan tujuan yang akan dirumuskan.

b. Penjabaran materi pelajaran

Rincian materi berdasarkan pada tuntutan dimana tujuan instruksional khusus telah dirumuskan secara spesifik, dapat diamati dan diukur. Ini berarti terdapat keterkaitan yang erat antara spesifikasi tujuan dan spesifikasi materi.

c. Relevan dengan kebutuhan siswa

Kebutuhan siswa yang pokok adalah berkembang sesuai potensi yang dimiliki. Setiap materi yang disajikan sesuai dengan usaha untuk mengembangkan pribadi siswa secara bulat dan utuh. Beberapa diantaranya adalah pengetahuan sikap, nilai dan keterampilan.

d. Sesuai dengan kondisi masyarakat

Siswa dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Dalam hal ini, materi pembelajaran yang dipilih membantu mereka memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri.

e. Mengandung segi-segi etik

Materi pembelajaran yang dipilih hendaknya mempertimbangkan segi etik dan perkembangan moral siswa kelak. Pengetahuan yang telah mereka terima diarahkan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia yang etik sesuai dengan system nilai yang berlaku di masyarakat.

f. Bersumber dari buku yang baku

Materi harus bersumber dari buku yang baku sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Faktor tersebut perlu diperhatikan dalam memilih materi pembelajaran.⁶

3. Pembelajaran

a. Pengertian

Pembelajaran adalah suatu proses belajar, dimana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang

⁶ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 222-223.

melakukan, keterampilan ataupun sikap.⁷ Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:297), “ Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dan terencana dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.”⁸ Jadi, dari kedua pengertian tersebut dapat penulis simpulkan pembelajaran merupakan suatu proses belajar dimana guru secara terprogram dan terencana untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan tujuan untuk mengadakan perubahan pada diri siswanya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁹ Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Menurut Slameto, secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmani
 - Kesehatan
 - Cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis
 - Intelegensi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Loc., Cit.*

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h.

⁹ E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

- Perhatian
 - Minat
 - Bakat
 - Motivasi
 - Kematangan
 - Kesiapan
- c) Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti:
- a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat.¹⁰

c. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya pencapaian tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis terjadi pada diri peserta didik. Menurut Knirk dan Gustafson (1986:15), “pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.”¹¹

¹⁰ Slameto, *Op. Cit.*, h. 54.

¹¹ Dr. H. Syaiful Sagala, M.Pd., *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 102.

Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran dikembangkan melalui pola pembelajaran yang menggambarkan kedudukan serta peran pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹²

Tugas guru yang paling utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik. Umumnya, pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu:

1) Pre tes (tes awal)

Pada umumnya, pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes ini memiliki banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Fungsi pre tes ini antara lain:

- a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre tes pikiran mereka akan terfokus pada soal yang harus mereka jawab atau kerjakan.

¹² *Ibid.*, h.102.

- b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pre tes dengan post tes.
- c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topic dalam proses pembelajaran.
- d) Untuk mengetahui darimana seharusnya pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang harus dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang mendapat penekanan dan perhatian khusus.

2) Proses

Proses di sini dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun status sosialnya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik mental fisik maupun social dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang sangat tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

3) Post tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya dengan pre tes, post tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

Fungsi post tes antara lain dikemukakan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil pre tes dengan post tes.
- b) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, secara kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya. Sehubungan dengan kompetensi dan tujuan yang belum dikuasai, apabila sebagian besar siswa belum menguasainya, maka perlu dilakukan pembelajaran kembali atau *remedial teaching*.

- c) Untuk mengetahui peserta didik yang mengikuti remedial, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.¹³

Menurut Nana Sudjana (1987:148), pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi tahapan sebagai berikut:

1) Tahap pra intruksional

Yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar mengajar, yaitu:

- a) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
- b) Bertanya pada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya.
- c) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan.
- d) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diberikan.
- e) Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan.

2) Tahap intruksional

Yaitu tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, h. 100.

- a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa
 - b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas
 - c) Membahas pokok materi yang sudah dituliskan
 - d) Pada setiap pokok materi yang telah dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan dan tugas
 - e) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran
 - f) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi
- 3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap intruksional, kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap ini antara lain :

- a) Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa siswa mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap intruksional
- b) Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%) maka guru harus mengulang pengajaran
- c) Untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas guru dapat memberikan tugas atau PR

- d) Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.¹⁴

Secara runtut proses pembelajaran harus diawali dengan pengkondisian terlebih dahulu sebelum masuk kepada transfer substansi inti. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengarahkan perhatian peserta pendidikan dan pelatihan kepada pokok permasalahan atau tema yang akan dibahas.

Sehingga secara didaktik metodik tahapan tersebut terdiri dari :

- 1) Motivasi
- 2) Elaborasi
- 3) Konsolidasi
- 4) evaluasi¹⁵

4. Pengendalian kas

Kas dari segi akuntansi adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kriteria lain untuk dapat dianggap kas adalah dapat digunakan segera.¹⁶ Artinya, apabila diminta dapat segera dikeluarkan. Kas adalah

¹⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 36.

¹⁵ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Jakarta : AV Pulisher, h. 174.

¹⁶ Soemarso S.R., *Op. Cit.*, h. 296.

alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.¹⁷ Dalam hal ini kas yang telah disisihkan untuk tujuan penggunaan tertentu. Kas meliputi koin, uang kertas, cek, wesel dan uang yang di simpan di bank.¹⁸

Dalam kenyataannya, perusahaan tidak hanya memiliki satu rekening bank saja, tetapi beberapa rekening bank sekaligus pada saat yang bersamaan. Beberapa rekening bank ini memang secara khusus dibuka oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengakomodir masing-masing keperluan yang berbeda.¹⁹ Misalnya, perusahaan X yang memiliki tiga macam rekening bank yang berbeda. Rekening bank yang pertama secara khusus digunakan sebagai tempat untuk membayar gaji karyawan dan utang usaha, rekening bank yang kedua digunakan untuk menerima tagihan atau pembayaran dari pelanggan, dan rekening bank yang ketiga digunakan untuk keperluan pembayaran selain gaji dan utang usaha.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva lainnya. Oleh karena itu, kas merupakan aktiva yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi dan diselewengkan.²⁰ Banyak sekali transaksi yang baik secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi penerimaan dan pembayaran kas. Maka dari itu, untuk mengamankan kas dan menjamin keakuratan (ketepatan penyajian)

¹⁷ Indra Bastian. Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta : Salemba Empat, h. 138.

¹⁸ Niswonger, *Op. Cit.*, h. 290.

¹⁹ Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 232.

²⁰ *Ibid.*,h. 233.

atas catatan akuntansi kas, pengendalian internal yang efektif atas kas mutlak dipergunakan.

Pengendalian kas pada perusahaan umumnya dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

a. Pengendalian penerimaan kas

Sebagian besar penerimaan kas perusahaan tentu saja berasal dari hasil kegiatan normal bisnisnya, yaitu melalui penjualan tunai ataupun sebagai hasil penagihan piutang usaha dari pelanggan. Sedangkan sumber penerimaan kas lainnya dari kegiatan nonoperasional perusahaan.²¹ Mengingat kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lainnya, maka untuk mengamankan penerimaan kas ini diperlukan sebuah sistem pengendalian yang sangat baik dan ekstra hati-hati.

Berikut ini adalah penerapan prinsip pengendalian atas penerimaan kas, yaitu sebagai berikut :

- 1) Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
- 2) Adanya pemisahan tugas (*segregation of duties*) antara individu yang menerima kas, mencatat atau membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
- 3) Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen, sebagai bukti transaksi.
- 4) Uang kas hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.
- 5) Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal.²²

²¹ Hery, *Op. Cit.* h. 233.

²² *Ibid.*, h. 235.

b. Pengendalian pengeluaran kas

Pengendalian atas pengeluaran kas dimaksudkan untuk pengendalian kas dalam hal membayar beban-beban tertentu (baik sebagai pengeluaran operasional maupun non operasional).²³ misalnya untuk membayar utang kepada pemasok, bankir ataupun untuk keperluan membeli aktiva.

Pada umumnya, pengendalian pengeluaran kas ini akan lebih efektif ketika pembayarannya dilakukan dengan menggunakan cek atau transfer lewat rekening bank, dari pada dengan melibatkan uang kas secara langsung. Tetapi lain halnya apabila untuk pembayaran dalam jumlah yang relatif lebih kecil, dalam hal ini akan lebih baik pengeluaran ini melalui dana kas kecil (*petty cash fund*).

Penggunaan cek dalam pembayaran kas sudah menjadi hal yang sering dilakukan. Maka dari itu untuk melakukan pengendalian pengeluaran kas ada beberapa penerapan prinsip dalam menggunakan cek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hanya pejabat tertentu saja yang secara khusus memiliki otorisasi untuk menandatangani cek,
- 2) Adanya pemisahan tugas antara individu yang menyetujui pembayaran kas, melakukan pembayaran kas, dan yang mencatat atau membukukan pengeluaran kas,
- 3) Menggunakan cek yang telah bernomor urut tercetak, setiap cek harus dilampiri dengan bukti tagihan,

²³ *Ibid.*, h. 240.

- 4) Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal, dengan membandingkan antara cek dengan bukti tagihan dan cocokkan dengan laporan bank.²⁴

Secara umum, aktivitas pengendalian terdiri dari kategori-kategori berikut :

- 1) Penelaahan kinerja
- 2) Pemrosesan informasi
- 3) Pengendalian fisik
- 4) Pemisahan tugas.²⁵

Faktor-faktor berikut mempengaruhi tingkat keyakinan yang diperoleh dari pengujian pengendalian kas, yaitu :

- 1) Jenis bukti
- 2) Sumber bukti
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Keberadaan bukti lain yang berhubungan dengan kesimpulan.²⁶

Sistem pengendalian internal perusahaan umumnya didesain untuk memberikan jaminan yang logis bahwa asset telah dijaga dengan tepat dan pencatatan akuntansi dapat diandalkan. Konsep jaminan yang logis didasarkan pada premis bahwa biaya

²⁴ *Ibid.*, h. 242-243.

²⁵ Dan M. Duy, Dkk., *Auditing Edisi Kelima*, Jakarta : Erlangga, 2002, h. 233.

²⁶ Boyton, dkk., *Modern Auditing Edisi ketujuh*, Jakarta : Erlangga, 2003, h. 470.

untuk mengadakan prosedur pengendalian internal seharusnya tidak melebihi manfaat yang diharapkan.²⁷

5. Kompetensi

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.²⁸ kompetensi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran, perbuatan, prestasi, serta pekerjaan seseorang.²⁹ Kompetensi dapat diukur dengan standar umum serta dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Spencer menyebutkan lima tipe kompetensi yaitu:

- 1) **Motif**, sesuatu yang dimiliki seseorang untuk berfikir secara konsisten atau keinginan untuk melakukan sesuatu aksi. Contoh seseorang yang mempunyai motivasi akan menentukan tantangan untuk dirinya sendiri. Kemudian bertanggung jawab untuk mencapai tantangan tersebut dan menggunakan balikan untuk memperbaikinya. Motif bekerja secara intrinsik atau dengan mulai sendirinya (self-starting). Motif menguasai pembawaan yang dapat memperkirakan apa yang dapat diperkirakan apa yang dikerjakan seseorang dalam jangka panjang tanpa pengawasan yang ketat.
- 2) **Pembawaan**, karakteristik fisik yang merespon secara konsisten berbagai situasi dan informasi. Contoh reaksi terhadap waktu dan sudut pandang yang baik adalah kompetensi bawaan dari seorang pilot pesawat tempur. Kontrol emosi diri dan inisiatif merupakan respon konsisten yang lebih kompleks. Kompetensi bawaan

²⁷ Jerry J. Weygandt, *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat, 2007, h. 460.

²⁸ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 38

²⁹ Ella Yulaelawati, *Op. Cit.*, h. 13.

yang dapat mengontrol emosi dan menumbuhkan inisiatif merupakan kompetensi dari seorang manajer yang berhasil.

- 3) Konsep diri, tingkah laku, nilai atau citraan (image) seseorang. Contoh seseorang yang percaya diri akan efektif pada berbagai situasi. Rasa percaya diri ini sudah menjadi bagian dari jati dirinya, sehingga dapat diterapkan dalam berbagai situasi yang berbeda.
- 4) Pengetahuan, informasi khusus yang dimiliki oleh seseorang.
- 5) Keterampilan, kemampuan untuk melakukan tugas secara fisik atau mental.³⁰

Gordon menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman (*understanding*), kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- 3) Kemampuan (*skill*), sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- 4) Nilai (*value*) adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- 5) Sikap (*attitud*) yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- 6) Minat (*interest*), kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.³¹

Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik, dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan

³⁰ Ella Yulaelawati. *Ibid.*, h. 255.

³¹ E. Mulyasa. *Op. Cit.*, h. 38.

lingkungan yang kondusif. Proses pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.³²

6. Rekonsiliasi bank

Rekonsiliasi bank (*bank reconciliation*) adalah proses sistematis membandingkan saldo kas yang dilaporkan oleh bank dengan saldo kas pada buku perusahaan dan menjelaskan perbedaannya.³³ Dengan kata lain rekonsiliasi bank merupakan proses untuk menentukan perbedaan antara saldo bank dan saldo kas perusahaan.

Adapun penyebab adanya perbedaan antara saldo bank dengan saldo kas pada perusahaan yaitu sebagai berikut :

1) Setoran dalam perjalanan (*Deposits in Transit*)

Setoran yang telah diperhitungkan dalam catatan perusahaan sebagai penambah saldo kas di bank, tetapi belum masuk dalam catatan rekening koran bank (belum di kredit oleh bank bersangkutan)

2) Cek yang masih beredar (*outstanding checks*)

Pihak perusahaan di dalam pembukuannya sudah mengurangi besarnya saldo kas di bank sebagai pembayaran utang ke kreditur atau supplier dengan menggunakan cek, namun sampai dengan akhir bulan cek tersebut belum juga dicairkan ke bank

³² *Ibid.*, h. 256.

³³ K., Fred Skousen, dkk., *Op. Cit.*, h. 321.

sehingga saldo kas perusahaan menurut pihak bank belum mencerminkan pembayaran tersebut.

3) Cek tidak cukup dana (*Not sufficient fund check*)

Cek tidak cukup dana atau disebut juga cek kosong adalah cek yang diterima dari pelanggan atas pembayaran piutang usaha tetapi setelah di setorkan ke pihak bank ternyata cek tersebut tidak bisa dicairkan.

4) Penagihan piutang wesel, beserta bunganya lewat bank (*notes plus interest collected by bank*)

Tagihan piutang wesel dilakukan oleh bank, maka perusahaan baru akan mengetahui hasil penerimaan tagihan ini (beserta bunganya) pada awal bulan berikutnya, yaitu pada saat perusahaan menerima rekening koran atas bulan yang telah lewat.

5) Bunga bank atas saldo rekening perusahaan yang mengendap (*interest income*)

Perusahaan biasanya baru akan mengetahui hasil pendapatan bunga atas saldo rekeningnya yang telah mengendap selama bulan berjalan pada awal bulan berikutnya.

6) Biaya jasa bank (*bank service charger*)

Biaya-biaya ini meliputi biaya administrasi, biaya kliring biaya penagihan piutang lewat bank, biaya cetak buku

cek dan biaya lainnya yang dibebankan ke rekening nasabah sehubungan dengan pemanfaatan fasilitas atau jasa yang diberikan bank. perusahaan biasanya baru akan mengetahui besarnya biaya tersebut pada awal bulan berikutnya.

7) Kesalahan dalam pencatatan (*error in recording*)

Kesalahan dalam pencatatan bisa saja terjadi baik dilakukan oleh bank maupun perusahaan. Perusahaan hanya akan membuat jurnal koreksi dalam pembukuannya, apabila kesalahan pencatatan dilakukan oleh pihak perusahaan sendiri.³⁴

Adapun pos-pos yang tersaji dalam rekonsiliasi bank yaitu:

- 1) Pos-pos yang tersaji pada sisi bank
 - a) Setoran dalam perjalanan
 - b) Cek yang beredar
 - c) Kesalahan bank
- 2) Pos yang tersaji pada sisi pembukuan (perusahaan)
 - a) Penagihan melalui bank
 - b) Transfer dana elektronik
 - c) Beban jasa
 - d) Pendapatan bunga atas rekening bank
 - e) Cek kosong
 - f) Biaya percetakan cek
 - g) Kesalahan pembukuan³⁵

Berikut contoh transaksi yang dapat dimengerti dalam menyusun rekonsiliasi bank :

³⁴ Hery, *Op. Cit.*, h. 247-250.

³⁵ Charles T Horngren, Walter T Harrison, *Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2007. h. 400-

1. Saldo menurut perusahaan Rp. 25.10000,- sedangkan saldo menurut bank Rp. 24.90000,-
2. Bank telah menagih untuk PT. Kencana Mulia sebuah wesel tagih berikut bunganya sebesar Rp. 4.70000,- nilai nominal wesel tersebut adalah Rp. 4. 50000,- dalam hal ini, pihak bank membebankan biaya penagihan sebesar Rp. 5000,- kepada PT. Kencana Mulia.
3. Setoran uang pada tanggal 31 Juli 2010 sebesar Rp. 7.498.400,- belum tampak dalam rekening koran bank bulan Juli 2010.
4. Bank telah keliru membebankan pengeluaran cek PT. Kencana Mulia sebesar Rp. 401. 600,- ke dalam rekening PT. Kencana mulia.
5. Cek yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi belum juga diuangkan oleh supplier sampai dengan akhir bulan Juli 2010 sebesar Rp. 8.80000,-
6. Pembayaran utang kepada kreditur sebesar Rp. 82500,- telah keliru dicatat dalam pembukuan perusahaan. Bagian akuntansi PT. Kencana Mulia mencatat akun kas di sebelah debet dan akun utang usaha di sebelah kredit dalam jurnal.
7. Cek dari pelanggan yaitu PT. Lonely Green sebesar rp. 4.22800,- ditolak oleh bank karena tidak ada dananya.
8. Penerimaan uang sebagai hasil dari penagihan ke pelanggan sebesar Rp. 797.600,- telah keliru dicatat oleh bagian akuntansi perusahaan sebesar Rp. 779600.

9. Bank telah membebaskan biaya administrasi sebesar Rp. 12000,- ke dalam rekening perusahaan, tetapi hal ini belum dicatat oleh bagian akuntansi perusahaan.

Bentuk rekonsiliasi bank dari ilustrasi tersebut yaitu :

PT. Kencana Mulia

Rekonsiliasi Bank

31 Juli 2010

Saldo menurut catatan bank	Rp. 24.90000,-
Kesalahan dalam pencatatan	Rp. 401.600,-
Setoran dalam perjalanan	Rp. 7.498.400,-
Cek yang masih beredar	<u>Rp. 8.80000,-</u>
<i>Saldo bank yang benar</i>	Rp. 240000,-
Saldo menurut catatan perusahaan	Rp. 25.10000,-
Piutang wesel	Rp. 4.70000,-
Kesalahan dalam pencatatan	Rp. 1800,-
Jasa giro	Rp. 23000,-
Kesalahan dalam pencatatan	(Rp. 1.65000,-)
Cek tidak cukup dana	(Rp. 4.22800,-)
Biaya penagihan	(Rp. 5000,-)
Biaya administrasi bank	<u>(Rp. 12000,-)</u>
<i>Saldo buku yang benar</i>	Rp.240000,-

d. Konsep Operasional

Konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pemahaman materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kemampuan siswa menyusun rekonsiliasi bank.

Pengaruh pemahaman materi pembelajaran pengendalian kas bisa diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membedakan karakteristik pengendalian kas
- b. Siswa dapat menginterpretasikan pengertian pengendalian kas
- c. Siswa dapat mengetahui manfaat pengendalian kas masuk dan kas keluar
- d. Siswa dapat mengekstrapolasi pengendalian kas masuk dan pengendalian kas keluar

Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Siswa bisa menjawab penyebab diadakannya penyusunan rekonsiliasi bank.
- b. Siswa bisa menjawab pos-pos yang tersaji pada sisi bank.
- c. Siswa dapat menambah atau mengurangi saldo disisi bank dari pos yang tersaji.
- d. Siswa bisa menjawab pos-pos yang tersaji pada sisi perusahaan.
- e. Siswa dapat menambah atau mengurangi saldo disisi perusahaan dari pos yang tersaji.

- f. Siswa dapat menyusun rekonsiliasi bank dengan benar yang menunjukkan adanya keseimbangan antara saldo disisi bank dan saldo disisi perusahaan.
- g. Siswa dapat menentukan pos-pos dalam rekonsiliasi bank yang masuk dalam ayat jurnal penyesuaian.

e. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang pengaruh materi pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank, antara lain:

- 1. Yunita Rio Fanda pada tahun 2010 dengan judul “ *Pengaruh Pembelajaran Fungsi Linear Terhadap Ketuntasan Belajar Permintaan dan Penawaran Kelas X SMA Negeri 04 Siak Kecamatan Tualang Perawang*”. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan berpengaruh signifikan sebesar 80,9%.
- 2. Umi Fitriani pada tahun 2011 dengan judul “ *Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi Terhadap Ketuntasan Siswa Dalam Menyusun Jurnal Dikelas XI Jurusan Akuntansi Di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan 37.5%

f. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas dapat mempengaruhi kompetensi siswa dalam menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Kompetensi siswa dalam menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan teori yang ada.

2. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoretis dan konsep operasional di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan batu kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan batu kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai April 2012 sampai dengan di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa dan guru akuntansi kelas XI jurusan akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan yang menjadi objek yaitu pengetahuan pembelajaran pengendalian kas dan pengaruhnya terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 150 orang, dengan rincian kelas XI akuntansi 1 berjumlah 50 orang, kelas XI akuntansi 2 berjumlah 50 orang dan kelas akuntansi 3 berjumlah 50 orang.

Peneliti menggunakan *random sampling* atau sampel yang diambil secara acak, dengan rumus slovin diperoleh jumlah sampel 150 orang.

Penentuan besarnya sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N\lambda} + 1$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ = Presesi yang ditetapkan (dipakai 10%)¹

Berdasarkan rumus diperoleh sampel:

$$n = \frac{150}{150(0,1)^2} + 1 = 2.5$$

$$n = \frac{150}{2.5} = 60$$

Jadi sampel yang diambil sebesar 60 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Tes, peneliti memberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi pengendalian kas dan kompetensi siswa menyusun

¹ Riduwan. Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 254.

rekonsiliasi bank. Tes ini dilakukan untuk tujuan mengetahui pengetahuan siswa tentang pengendalian kas dan kompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari segi hasil belajar pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana², serta analisis korelasi dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 16.0.³

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas) terhadap Y (kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank) yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 153.

³ Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 93.

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)⁴

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut :

1. Angka 0% - 20% = sangat tidak baik/sangat rendah
2. Angka 21% - 40% = kurang baik/rendah
3. Angka 41% - 60% = cukup baik/sedang
4. Angka 61% - 80% = baik/tinggi
5. Angka 81% - 100% = sangat baik/sangat tinggi.⁵

Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke rumus regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y : Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank
X: pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas

a : Konstanta

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010, h. 43

⁵Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008, h.160.

b : Koefisien

nilai a dan b untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan

rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Untuk melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t hitung < t table, maka H₀ diterima, H_a ditolak
2. Jika t hitung > t table, maka H_a diterima, H₀ ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y

dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%⁶$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R² = R square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program*)

⁶ Husaini Usman, *Pengantar Statistic*, (Jakarta: bumi Aksara, 2008), hal 200.

Society Science) versi 16 for Windows.⁷ SPSS merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik

⁷ Hartono, *Op.Cit*, hal. 95,

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

1. Sejarah SMK Pembangunan Bagan Batu

Sekolah SMK Pembangunan merupakan SMK tertua di Kabupaten Rokan Hilir. Didirikan pada tahun 1992 dengan nomor SK pendirian “03072/109,13-1992” tanggal 29 Februari 1992. Sejak tahun didirikan SMK Pembangunan telah menunjukkan sistem pendidikan dan manajemen yang tertata rapi. SMK Pembangunan yang terdiri dari dua jurusan yaitu Akuntansi dan Administrasi perkantoran telah terdaftar dan diakui di Departemen Pendidikan Indonesia Republik Indonesia, untuk tahun ajaran 2012-2013 SMK Pembangunan membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer Jaringan.

Sejak didirikan sampai dengan saat ini SMK Pembangunan telah meluluskan lebih dari 3000 siswa. Para lulusan SMK Pembangunan mampu berkompetisi dengan lulusan sekolah umum lainnya, karena lulusan dibekali dengan keterampilan khusus, pada jurusan Akuntansi, siswa memiliki keahlian tata buku, mengolah administrasi keuangan perusahaan baik secara manual maupun menggunakan komputer, dan membuat laporan keuangan sedangkan pada jurusan Administrasi Perkantoran siswa dibekali pengolahan administrasi yang ada di dunia usaha, seperti surat-menyurat,

pengarsipan surat dengan berbagai sistem, manajemen perusahaan, selain itu kedua jurusan itu juga dibekali dengan keterampilan menggunakan komputer dan mengetik sepuluh jari, dan personality development melalui mata pelajaran kewirausahaan, sehingga siswa memiliki keterampilan dan kemampuan, terbukti dari banyaknya lulusan SMK Pembangunan yang telah diterima bekerja di dunia usaha atau dunia industri dan banyak dari lulusan tersebut yang telah mandiri dan memiliki usaha sendiri yang dikelola secara pribadi.

Tabel IV.1

Profil Sekolah SMK Pembangunan Bagan Batu

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	SMK Pembangunan
No Statistik Sekolah	3229.10503
Status Sekolah	Swasta
Provinsi	Riau
Otonomi Daerah	Bagan Siapi-Api
Desa/Kelurahan	Bagan Batu
NPSN	10405575
Tahun Berdiri Sekolah	1992
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bagunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan	7 KM
Terletak Pada Lintasan	Provinsi
Alamat Sekolah	Jln. Dr. Sutomo
Daerah	Perkotaan
Kelompok Sekolah	A.B.C.D.
Akreditasi	A
Surat Keputusan	No.37/C/Kep/MN/1996 tanggal 26 Maret 1996
Kode Pos	28992
Kecamatan	Bagan Sinembah
Kabupaten/Kota	Rokan Hilir
Telp. Sekolah	(0765) 552018 – 51681
No. Rekening Sekolah	0619-01-003678-50-4 Atas Nama SMK Pembangunan
Organisasi penyelenggara	Yayasan

Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah

2. Struktur Organisasi SMK Pembangunan Bagan Batu

Data terlampir

3. Sejarah Kepemimpinan

Pucuk pimpinan SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah berganti seiring dengan pergantian waktu. Adapun orang-orang yang pernah memimpin sekolah ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2

Daftar Kepala Sekolah SMK Pembangunan Bagan Batu
Periode 1992-2012

Juli 1992 – Juni 1995	Drs. Juharianto
Juli 1995 – Mei 2000	Drs. Paino
Juni 2000 – Desember 2002	Drs. Ahmad Yani
Juni 2002 – Oktober 2002	Drs. Hasmiryon
November 2002 – Juli 2004	Drs. Paino
Agustus 2004 – April 2006	Nazirman,S.Pd.
April 2006 – Sekarang	Drs. Suriadi

Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Bagan Batu

Tabel IV.3

Identitas Kepala Sekolah SMK Pembangunan Bagan Batu

Nama	Drs. Suriadi
Tempat tanggal lahir	Kab. Simalungun, 12 april 1968
Alamat	Jln. Pelajar No.3 Desa Bangko Sempurna
Pendidikan terakhir	S1 IPS
Pendidikan menjadi guru	15 tahun
Mata Diklat yang diajarkan	Sejarah
Menjadi kepalah sekolah	SK Kepala Sekolah 027/YPPBB/2006

Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Bagan Batu

4. Tenaga Pengajar

a. Data Guru SMK Pembangunan Bagan Batu

Daftar terlampir

Tabel IV.4

Guru SMK Pembangunan Bagan Batu tahun 2012

No	Spesifikasi	Jumlah	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Pendidikan				
			L	P	PNS	Non PNS	SMA	D1	D2	D3	S1
1.	Normatif	7	3	4		7	1				6
2.	Adaptif	16	7	9		16	1			3	12
3.	Produktif	13	5	8		13	1		1	1	10
Jumlah		36	15	21		36	3		1	4	28

Sumber : Dokumentasi SMK Pembangunan Bagan Batu

b. Data Siswa

Tabel IV.5

Data Siswa SMK Pembangunan Bagan Batu

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa								
		X		XI		XII		Total Siswa		
		L	P	L	P	L	P	L	P	Jumlah
1.	Akuntansi	66	138	44	112	65	109	175	359	534
2.	Adm. Perkantoran	34	129	24	117	13	113	71	359	430
Jumlah								246	718	964

Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Bagan Batu

5. Sarana dan Prasarana

Tabel IV.6

Jumlah sarana dan prasarana SMK Pembangunan Bagan Batu

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	21	1.512
2.	Ruang Tamu	1	28
3.	Perpustakaan	1	27
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	36
5.	Ruang Guru	1	51
6.	Ruang BP/BK	1	36
7.	Ruang TU	1	27
8.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	12
9.	Ruang UKS	1	27
10.	Ruang Praktek Komputer	3	144
11.	Koperasi	1	20
12.	Ruang Osis	1	20
13.	Kamar Mandi/WC Siswa	4	12
14.	Gudang	1	8
15.	Aula	-	-
16.	Mushola	1	25
17.	Rumah Penjaga Sekolah	1	63
18.	Kamar Mandi/WC Guru	3	9

Sumber : Dokumentasi SMK Pembangunan Bagan Batu

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah di Kelas XI Jurusan Akuntansi bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank.

1. Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas (X)

Penyajian data tentang pemahaman materi pembelajaran pengendalian kas menggunakan tes pokok pembahasan pengendalian kas. Penyajian data yang diambil dari siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu dengan responden 60 siswa. Berikut ini akan disajikan data-data hasil tes siswa tentang materi pengendalian kas sebagaimana yang tergambar dibawah ini:

Tabel IV. 7

HASIL TES PENGENDALIAN KAS SISWA KELAS XI SMK PEMBANGUNAN

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Beni Setiawan	85.0	31	Silvia Floren	74.0
2	Darwin	68.0	32	Siti Qomariah	83.0
3	Desi Nur Indah	79.0	33	Sri Rahayu	75.0
4	Dewi Hartati	85.0	34	Suarjiani	70.0
5	Fatma Wati	75.0	35	Uci Yani	91.0
6	Fitri Ratna Sari	76.0	36	Wina Herasti	80.0
7	Hariani	80.0	37	Winda Sari Tresia	96.0
8	Iiswadi	74.0	38	Yemima	70.0
9	Juli Yanti	86.0	39	Yusro Sulistio	68.0

10	Jumiyansyah	91.0	40	Yuyun Syaputri	76.0
11	Karlina	90.0	41	Jayanti	80.0
12	Leni Rahmawati	82.0	42	Resmawati H.	86.0
13	Liana	70.0	43	Sakinah	76.0
14	Lili Adria Putri	87.0	44	Afnita Tri Utami	73.0
15	Lusi Herliana	71.0	45	Arif Mahruri	70.0
16	Mahmuddin N.	96.0	46	Ayu Paramita S.	66.0
17	Mansur Siregar	81.0	47	Fenita Ria F.	80.0
18	Maysarah	100.0	48	Harapan Martua S	69.0
19	Nora Yanti	80.0	49	Iga Afriyanti	70.0
20	Novitasari W.	91.0	50	Ignasia	86.0
21	Nurlaili	74.0	51	Khoiruddin	89.0
22	Nurainun	94.0	52	Lokita Purnama S.	86.0
23	Nur malan H.	82.0	53	Nur aini	80.0
24	Parti Rahmawati	70.0	54	Panji Bramana P.	86.0
25	Ramayani	83.0	55	Prisca Ica Wati	75.0
26	Ria Purnama Sari	74.0	56	Rika Lestari	79.0
27	Riri Lestari	67.0	57	Rogayah	84.0
28	Riski Rida Y.	69.0	58	Royani Yulianti	87.0
29	Rosmeliana	79.0	59	Saryudi	90.0
30	Sari Dewi	71.0	60	Siti Nurmala	66.0

Sumber : hasil olah data tes penelitian

Keterangan ketuntasan nilai siswa sebagai berikut :

70 – 100 = Tuntas

0 – 69 = Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil tes pengetahuan materi pengendalian kas kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu dapat dilihat dari tabel distribusi di bawah ini:

Tabel IV. 8

**DISTRIBUSI TES AKUNTANSI POKOK BAHASAN
PENGENDALIAN KAS
SISWA KELAS XI SMK PEMBANGUNAN BAGAN BATU**

NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
65 – 10	Tuntas	53	88,33%
0 – 64	Tidak Tuntas	7	11,67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Hasil dari Tabel IV. 8 menyimpulkan bahwa dari sampel 60 orang siswa sekitar 88,33% siswa dikategorikan Tuntas dalam mempelajari materi pengendalian kas, nilainya sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan 11,67% siswa dikategorikan tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan ketuntasan belajar pengendalian kas kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu dikategorikan “Sangat baik”

2. Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank (Y)

Penyajian data tentang kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank menggunakan tehnik tes. Penyajian data berdasarkan tes yang di berikan kepada siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu dengan responden 60 siswa. Berikut ini akan disajikan data-data hasil tes tentang kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank sebagaimana yang tergambar dibawah ini:

Table IV.9

Salah satu dari pos rekonsiliasi berikut ini tidak perlu dibuatkan jurnal penyesuaian

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Cek-cek yang belum diuangkan ke bank	41	68,33%
B	Jasa giro yang diberikan oleh bank	1	1.67%
C	Setoran langganan langsung ke bank	15	25%
D	Kesalahan membukukan oleh perusahaan	3	5%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban A berjumlah 41 siswa (68,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Table IV.10

salah satu dari pos-pos rekonsiliasi berikut ini disebabkan oleh kelambatan pihak bank mencatat transaksi kas,

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Cek yang belum diuangkan	52	86,67%
B	Transfer uang oleh langganan ke bank	5	8,33%
C	Bunga yang dibebankan bank	2	3,33%
D	Jasa giro yang diberikan bank	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban A berjumlah 52 siswa (86,67%), dan selebihnya belum tuntas.

Table IV. 11

Cek yang masih beredar dalam rekonsiliasi bank menunjukkan

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Kelambatan pencatatan oleh bank	52	86,67%
B	Kelambatan pencatatan oleh perusahaan	6	10%
C	Kesalahan pencatatan oleh bank	1	1,67%
D	Kesalahan pencatatan oleh perusahaan	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban A berjumlah 52 siswa (86,67%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV.12

salah satu dari hal-hal berikut ini tidak akan mengakibatkan timbulnya pos rekonsiliasi

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Kesalahan menulis nomor cek oleh perusahaan	39	65%
B	Kesalahan menulis jumlah dalam cek oleh perusahaan	4	6,67%
C	Kesalahan membebaskan penarikan cek oleh bank	14	23,33%
D	Kesalahan menulis nama nasabah oleh bank	3	5%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban A berjumlah 39 siswa (65% %), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 13

Pos mana saja yang tersaji dalam sisi bank dari sebuah rekonsiliasi bank

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Cek beredar	1	1,6%
B	Setoran dalam perjalanan	2	3,33%
C	A dan b benar	56	93,33%
D	Tidak ada jawaban yang benar	1	1,6%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban C berjumlah 56 siswa (93,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV.14

Pos mana saja yang tersaji dalam sisi perusahaan dari sebuah rekonsiliasi bank

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Saldo menurut bank	18	30%
B	Setoran dalam perjalanan	1	1,6%
C	Cek yang masih beredar	6	10%
D	Cek tidak cukup dana	35	58,33%
Jumlah		60	100%

Sumber : Olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban D berjumlah 35 siswa (58,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 15

Setelah merekonsiliasi bank, kita harus menjurnal

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Semua pos di sisi bank dari rekonsiliasi	2	3,33%
B	Semua pos di sisi pembukuan dari rekonsiliasi	39	65%
C	Semua pos dalam rekonsiliasi	1	1,6%
D	Tidak ada pos dari rekonsiliasi karena transaksi kas tidak memerlukan penyesuaian	18	30%
Jumlah		60	100%

Sumber : olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban B berjumlah 39 siswa (65%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 16

Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab timbulnya perbedaan saldo antara catatan perusahaan dengan catatan bank

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Setoran dalam perjalanan	5	8,33%
B	Cek yang masih beredar	5	8,33%
C	Cek cukup dana	41	68,33%
D	Kesalahan dalam pencatatan	9	15%
Jumlah		60	100%

Sumber : Olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban C berjumlah 41 siswa (68,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV.17

Cek yang diterima dari pelanggan atas pembayaran piutang usaha tetapi setelah disetorkan ke pihak bank ternyata cek tersebut tidak bias dicairkan.

Penjelasan tersebut merupakan definisi dari

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Cek yang masih beredar	4	6,67%
B	Cek tidak cukup dana	53	88,33%
C	Cek cukup dana	0	0%
D	Setoran dalam perjalanan	3	5%
Jumlah		60	100%

Sumber : Olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban B berjumlah 53 siswa (88,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV.18

Saldo buku per tanggal 31 desember 2009 adalah Rp. 45.000. saldo bank pada tanggal yang sama adalah Rp. 60.000. setelah diteliti ternyata cek-cek yang masih beredar berjumlah Rp.5000. sementara itu, setoran langganan langsung ke bank berjumlah Rp. 10.000. saldo bank sebenarnya

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Rp. 60.000	1	1,6%
B	Rp. 50.000	1	1,6%
C	Rp. 55.000	43	71,67%
D	Rp. 45.000	15	25%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban C berjumlah 43 siswa (71,67%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 19

Akun kas Navarro Company memiliki saldo akhir sebesar Rp.770. laporan bank menunjukkan beban jasa sebesar Rp. 20 dan cek kosong senilai 100. Setoran dalam perjalanan adalah Rp. 250 dan cek yang beredar berjumlah Rp. 400. Berapa saldo kas Navarro yang disesuaikan

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Rp. 530	3	5%
B	Rp. 650	51	85%
C	Rp. 680	2	3,33%
D	Rp. 1.050	4	6,67%
Jumlah		60	100%

Sumber :Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban B berjumlah 51 siswa (85%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV.20

Berikut ini adalah data untuk membuat rekonsiliasi bank: saldo buku Rp. 2.000; saldo bank Rp. 3.000; jasa giro Rp. 120; transfer bank oleh pelanggan Rp. 500; cek masih beredar Rp. 380. Dari data tersebut, berapakah saldo perusahaan sebenarnya

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Rp. 2.620	32	53,33%
B	Rp. 2.600	1	1,6%
C	Rp.2.000	25	41,67%
D	Rp.2.800	2	3,33%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban A berjumlah 32 siswa (53,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 21

Pada tanggal 31 Juli saldo perusahaan PT.MITO Rp.4.500. setelah diteliti ternyata masih ada transaksi yang belum dicatat yaitu, perusahaan menerima jasa giro Rp. 300, dan PT. MILA mentransfer pembayaran atas utang dagang sebesar Rp. 600. Dari transaksi tersebut berapakah saldo perusahaan

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Rp. 5.000	0	0%
B	Rp. 5.400	56	93,33%
C	Rp. 4.800	4	6,67%
D	Rp. 5.500	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban B berjumlah 56 siswa (93,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 22

Saldo CV. Aminah menurut catatan bnk sebesar Rp.10.800. setelah dilakukan pemeriksaan masih ada transaksi yang dilakukan oleh pihak bank yaitu; setoran dalam perjalanan Rp. 5.000; cek yang masih beredar Rp. 6.500. jadi berapakah saldo CV.Aminah yang sebenarnya

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Rp. 9.300	38	63,33%
B	Rp. 12.300	7	11,67%
C	Rp. 22.300	14	23,33%
D	Rp. 9.000	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompetensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban A berjumlah 38 siswa (63,33%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 23

Akun kas PT.Absy Bersama memiliki saldo akhir sebesar Rp.3.800. laporan bank menunjukkan beban jasa sebesar Rp. 500 dan cek kosong senilai Rp.700. Setoran dalam perjalanan adalah Rp.1.500 dan transfer pembayaran dari PT. Mica sebesar Rp. 1.000. berapa saldo persahaan sebenarnya

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Rp. 530	3	5%
B	Rp. 650	51	85%
C	Rp. 680	2	3,33%
D	Rp. 1.050	4	6,67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berkompentensi menyusun rekonsiliasi bank dari 60 responden yang menjawab benar dengan jawaban B berjumlah 51 siswa (85%), dan selebihnya belum tuntas.

Tabel IV. 23

Rekapitulasi Hasil Tes Tentang Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

No	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	41	68,33	1	1,67	15	25	3	5
2	52	86,67	5	8,33	2	3,33	1	1,67
3	52	86,67	6	10	1	1,67	1	1,67
4	39	65	4	6,67	14	23,33	3	5
5	1	1,67	2	3,33	56	93,33	1	1,67
6	18	30	1	1,67	6	10	35	58,33
7	2	3,33	39	65	1	1,67	18	30
8	5	8,33	5	8,33	41	68,33	9	15
9	4	6,67	53	88,33	0	0	3	5
10	1	1,67	1	1,67	43	71,67	15	25
11	3	5	51	85	2	3,33	4	6,67
12	32	53,33	1	1,67	25	41,67	2	3,33
13	0	0	56	93,33	4	6,67	0	0
14	38	63,33	7	11,67	14	23,33	1	1,67

Sumber : Hasil olah data tes penelitian

C. Analisis Data

1. Pengetahuan Materi Pembelajaran Pengendalian Kas

Data tentang materi pembelajaran pengendalian kas dalam bentuk skor-skor , selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV. 24
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan materi Pembelajaran Pengendalian Kas	60	79,52	8,518
Valid N (listwise)	60		

Sumber: Data hasil analisis dengan SPSS Versi 16.0

Tabel diatas diketahui bahwa variabel pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas, Mean (M) 79,52 dan Standard Deviasinya (SD) 8,518.

2. Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank

Data tentang kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi dalam bentuk skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, maka didapat hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.25
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank	60	75,23	14,255
Valid N (listwise)	60		

Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank, mean (M) = 75,23 dan standard deviasinya (SD) 14,255.

3. Analisis Pengaruh Pengetahuan Materi Pembelajaran Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16.0. langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Lineritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV.26

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7477.330	1	7477.330	96.131	.000 ^a
	Residual	4511.404	58	77.783		
	Total	11988.733	59			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas

b. Dependent Variable: Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 96,131 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Uji Korelasi (R)

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 : sangat rendah

0,20 – 0,399 : rendah

- 0,40 – 0,559 : sedang
- 0,60 – 0,799 : kuat
- 0,80 – 1,000 : sangat kuat.

Tabel IV. 27

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.617	8.819

a. Predictors: (Constant), Materi pembelajaran pengendalian kas

b. Dependent Variable: Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank

Tabel di atas nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari output di atas diketahui nilai R sebesar 0,790. Artinya adalah bahwa korelasi antara variabel independen (Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas) dengan variabel dependen (Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank) adalah kuat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,624. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas) terhadap variabel dependen (Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank) adalah sebesar 62,4 %, sedangkan sisanya sebesar 37,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

d. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
t \text{ tabel} &= n - k - 1 : / 2 \\
&= 60 - 1 - 1 : 0,05/ 2 \\
&= 58 : 0,025 \\
&= 2,002
\end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 29

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-29.856	10.779		-2.770	.008
Pengetahuan materi Pembelajaran Pengendalian Kas	1.322	.135	.790	9.805	.000

a. Dependent Variable: Ketuntasan Belajar

Dengan demikian diketahui bahwa t hitung (9,805) < t tabel (2,002) dengan P value (0,000) > 0,05. Artinya adalah bahwa pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank.

e. Persamaan Regresi

Perhitungan koefisiensi regresi dapat dilihat pada tabel IV. 28. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -29,856 + 1,322X$$

Arti persamaan regresi diatas:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -29,856. Artinya adalah apabila nilai pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas diasumsikan nol (0), maka nilai kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank sebesar -29,856.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas sebesar 1,322. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan nilai pemahaman materi pembelajaran pengendalian kas sebesar 1 satuan/poin, maka akan meningkatkan kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank sebesar 1,322 satuan/poin.

f. Pengujian Pengaruh Pengetahuan Materi Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, Pengetahuan Materi Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu.

H_o : Tidak terdapat pengaruh, Pengetahuan Materi Pengendalian Kas Terhadap Kompetensi Siswa Menyusun Rekonsiliasi Bank Siswa Kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu.

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas) dengan Variabel Y (kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV. 29
Correlations

		Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank	Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas
Pearson Correlation	Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank	1.000	.790
	Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas	.790	1.000
Sig. (1-tailed)	Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank	.	.000
	Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas	.000	.
N	Kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank	60	60
	Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas	60	60

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,790 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI

jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah.

Tabel IV. 30

NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.617	8.819

a. Predictors: (Constant), Materi pembelajaran pengendalian kas

b. Dependent Variable : kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank

Jadi, besarnya koefisien materi pengetahuan pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu adalah 0,624. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 60 - 2$$

$$Df = 58$$

rt (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,259

rt (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,337

1. r_o (observasi) = 0,624 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,624 > 0,259$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,624 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,624 > 0,337$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

g. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh, pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu” dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak. Dengan kata lain semakin baik pemahaman siswa tentang materi pengendalian kas maka semakin berkompetensi pula siswa dalam menyusun rekonsiliasi bank.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan menurut data yang diperoleh melalui tes dan dokumentasi, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas yang dipelajari siswa berpengaruh signifikan terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis, bahwa nilai T hitung (9,805) lebih besar dari pada T tabel (2,002) pada taraf signifikan 5% dan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari pada 0,001 ataupun 0,005.
2. Adapun besar pengaruh pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Bagan Batu adalah sebesar 62,4% hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,790 dan nilai r^2 sebesar 0,624 atau 62,4%.
3. Melihat persamaan regresi $Y = -29,856 + 1,322 X$, menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai dari pengetahuan materi pembelajaran pengendalian kas sebanyak 1 poin akan menaikkan nilai kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank sebesar 1,322 poin.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan yang bersangkutan :

1. Pihak sekolah diharapkan untuk dapat menempatkan guru sesuai dengan bidang study mata pelajaran yang diajarkannya.
2. Guru akuntansi hendaknya memperkaya media pembelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.
3. Siswa harus lebih teliti dalam mengerjakan setiap soal/latihan agar dapat menyusun rekonsiliasi bank dengan benar.
4. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank dalam belajar, sehingga peluang bagi peneliti berikutnya untuk meneliti variable-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis. Akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfirah kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin ya Allah....

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.
- Boynton. dkk. *Modern Auditing Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Bastian, Indra. Suhardjono. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher. 2009.
- Daryanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo. 1998.
- Guy, Dan M. dkk. *Auditing Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Harjanto. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Hartono. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Hery. *Akuntansi Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Horngren, Charles T. Walter T Harrison. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006.
- Niswonger. dkk. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga. 1999.
- Riduwan. Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Skounsen, K. Fred, dkk. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2001.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

- Soemarso S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar buku kesatu edisi keempat*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. 2010.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*._____.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Usman, Husaini. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Weygandt, Jerry J. dkk. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat. 2007.
- Yadiati,wiwin. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Yulaelawati, Ella. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya. 2004.